



KATALOG BPS : 5102001.34

INDIKATOR PERTANIAN

Agricultural Indicator

PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

2007 - 2011



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**INDIKATOR PERTANIAN
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2007 – 2011**

**AGRICULTURAL INDICATORS
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PROVINCE 2007 - 2011**

No ISSN-ISSN Number : 0216 - 5155

No Publikasi - Publication Number : 34531.12.14

No Katalog -Catalog Number : 5102001.34

Ukuran Buku - Book Size : A4 / Kuarto

Penyiapan Tabel - *Tables Preparation*

Harin Ihtian, S.Si

Naskah - *Manuscript*

Ir. Christiani Nugraheni

Harin Ihtian, S.Si

Penyunting - *Editor*

Muhammad Lausepa, SE

Perwajahan - *Layout*

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh - *Published by :*

Badan Pusat Statistik Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

BPS - *Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya/

Maybe cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2007-2011 ini merupakan kesinambungan dari penerbitan sejenis oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Publikasi ini memuat informasi perkembangan sektor pertanian di Provinsi D.I. Yogyakarta. Data yang disajikan berasal dari data primer hasil pengumpulan dan pengolahan data BPS serta data sekunder dari instansi terkait.

Upaya penyempurnaan publikasi ini terus dilakukan utamanya dalam menyajikan keragaman materi, sehingga dapat menjadi tolok ukur untuk memantau perkembangan sektor pertanian.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan data, pengolahan, dan penyusunan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Yogyakarta, November 2012

Badan Pusat Statistik
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala,

Wien Kusdiatmono, MM
NIP. 19561120 197903 1 001

PREFACE

Publication of Agricultural Indicators of Daerah Istimewa Yogyakarta Province, 2007-2011 is the continuation of similar publication, which is published by BPS-Statistics of Daerah Istimewa Yogyakarta Province. This publication presents information related to the development of agriculture sector in Daerah Istimewa Yogyakarta Province. The primary data is as results of direct survey and processed by BPS, while the secondary data is obtained from some related institutions.

An effort to make it perfect is still being done especially in presenting more variety of data, so that the information can accurately be used in monitoring and judging on the development of agriculture sector.

Great appreciation goes to those who help in collecting data, processing, and publishing this report. We hope, users find this book useful.

Yogyakarta, November 2012

BPS – Statistics Of Daerah Istimewa Yogyakarta Province
Head,

Ir. Wien Kusdiatmono, MM
NIP. 19561120 197903 1 001

ABSTRAKSI

Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan perekonomian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sektor ini memiliki kontribusi terbesar ketiga setelah sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel dan restoran dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Oleh karena itu fluktuasi nilai tambah dari sektor ini sangat berpengaruh terhadap total PDRB Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kontribusi yang cukup besar ini utamanya berasal dari produksi tanaman bahan makanan yang mencapai 11,99 persen terhadap PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2011.

Pertambahan penduduk dan perubahan struktur perekonomian menyebabkan adanya peralihan fungsi lahan dari lahan sawah ke lahan bukan sawah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya luas lahan sawah pada tahun 2011 turun sebesar 0,39 persen.

Beberapa komoditas tanaman pangan pada tahun 2011 yang mengalami kenaikan produksi adalah padi sawah, padi ladang, dan kacang tanah. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan produksi adalah jagung, kedelai, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, dan shorgum. Kenaikan produksi pada komoditas padi secara umum sebesar 2,31 persen.

Secara umum pada tahun 2011 populasi kelompok ternak besar mengalami kenaikan sebesar 30,65 persen dibanding tahun 2010. Apabila ditinjau per jenis ternak terlihat bahwa kenaikan berasal dari ternak sapi potong, sapi perah, dan kuda, sedangkan untuk kerbau pada tahun 2011 mengalami penurunan.

Sementara itu untuk kelompok ternak kecil di tahun 2011 populasinya mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,99 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada ternak domba yaitu sebesar 8,13 persen. Dari empat jenis unggas, semuanya mengalami kenaikan pada tahun 2011.

Perkembangan produksi ikan tahun 2011 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta secara umum mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2010 yaitu sebesar 16,69 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada produksi ikan di tambak yang naik sebesar 85,93 persen. Sedangkan penurunan terjadi pada produksi budidaya ikan di sawah yakni 70,69 persen.

ABSTRACT

Agriculture Sector has an important role in economic development in D.I. Yogyakarta Province. This sector is the third order of the top after the services sector and the trade, hotel restaurant sector that gave contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP). Therefore, fluctuation of value added of this sector influences to the impact on total GRDP of D.I. Yogyakarta Province. The significant share was contribution of food crop production that reached 11.99 percent in 2011.

The growth of population and changes of economic structure have brought change of function of land, that is from wetland to dry land area. In 2011, wetland area declined by 0.39 percent compared with that in the previous year.

Observed by commodity, in 2011 some commodities were increased in production, those were wetland paddy, dryland paddy, and peanut. There were decreased on maize, soybean, mung bean, cassava, sweet potato, and shorgum. The increased in production of paddy was generally by 2.31 percent.

Generally, in 2011 population of large livestock had increased of 30.65 percent compared with that in 2010. However, viewed by each commodity, there were increased in population of cattle, milk cow, and horse. While population of buffalo were decreased..

Meanwhile, population of small livestock in 2011 increased by 4.99 percent. The highest increased held on sheep which reached by 8.13 percent. In 2011 all of poultry were increased.

Generally in 2011, production of fish in D.I.Yogyakarta Province increased compared with that in 2010, that of 16.69 percent. The highest increment 85.93 percent in dyke fishery while the decrement was brought about by paddy field fishery as 45.88 percent.

DAFTAR ISI / LIST OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Halaman Judul/ <i>Title</i>	
Halama catalog/ <i>Catalog</i>	
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	
Abstraksi/ <i>Abstract</i>	i-ii
Daftar Isi/ <i>List of Contents</i>	iii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	iv-viii
I. Penjelasan Umum/ <i>General Explanation</i>	1
A. Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	1
B. Tujuan/ <i>Objective</i>	1
C. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	1
D. Jenis Komoditas/ <i>Type of Commodity</i>	3
II. Ulasan Singkat/ <i>Summary Notes</i>	6
A. Peranan Sektor Pertanian di Provinsi D.I. Yogyakarta/ <i>Role of Agriculture Sector in D.I. Yogyakarta Province</i>	6
B. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	7
C. Tanaman Perdagangan/Perkebunan/ <i>Commercial/Estate Crops</i>	9
D. Peternakan dan Unggas/ <i>Livestock and Poultry</i>	9
E. Perikanan/ <i>Fishery</i>	10
Tabel-tabel Lampiran/ <i>Appendix Tables</i>	11 - 41

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Halaman/ *Page*

<u>Tabel 1</u> : Produk Domestik Regional Bruto Sektor/subsektor Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2000/Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/subsector in Daerah Istimewa Yogyakarta Province at Constant 2000 Market Price , 2007-2011	1
<u>Tabel 2</u> : Produk Domestik Regional Bruto Sektor/subsektor Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku/Gross Regional Domestic Product Percapita of Agriculture Sector/Sub-sector in Daerah Istimewa Yogyakarta Province at Current Market Price , 2007-2011	2
<u>Tabel 3</u> : Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor/subsektor Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2000/Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Subsector in Daerah Istimewa Yogyakarta Province at Constant 2000 Market Price, 2007-2011	3
<u>Tabel 4</u> : Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Subsektor Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku (%)/Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/subsector in Daerah Istimewa Yogyakarta Province at Current Market Price (%), 2007-2011	4
<u>Tabel 5</u> : Persentase Sumbangan Sektor/subsektor Pertanian terhadap PDRB Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2000/Percentage Contribution of Agricultural Sector/subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta Province at Constant 2000 Market Price, 2007-2011	5
<u>Tabel 6</u> : Persentase Sumbangan Sektor/subsektor Pertanian terhadap PDRB Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku/Percentage	

<i>Contribution of Agricultural Sector/subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta Province at Current Market Price, 2007–2011</i>	6
Tabel 7 : Indeks Harga Implisit Berantai PDRB Sektor/subsektor Pertanian / <i>Link Implicit Price Index of Agriculture Sector/subsector to Gross Regional Domestic Product at Daerah Istimewa Yogyakarta Province 2007-2011</i>	7
Tabel 8 : Proporsi Luas Lahan Pertanian menurut Penggunaan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/<i>The Proportional of Land Area of Agricultural by Utilization in D.I Yogyakarta Province (%), 2007-2011</i>	8
Tabel 9 : Indeks Berantai Luas Lahan Pertanian menurut Jenis Penggunaannya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/<i>Link Index of Agricultural Land Area by Utilization in Daerah Istimewa Yogyakarta Province(%), 2007–2011</i>	9
Tabel 10 : Proporsi Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/<i>The Proportional of Wetland Area by Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta Province(%), 2007-2011</i>	10
Tabel 11 : Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat Ditanami Padi Satu Kali dalam Setahun menurut Kabupaten/kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta/<i>Percentage Area of Wetland That Can Be Planted for Paddy Once a year by Regency/City and Kind of Irrigation in Daerah Istimewa Yogyakarta Province, 2009-2011</i>	11
Tabel 12 : Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat Ditanami Padi Dua Kali atau Lebih dalam Setahun menurut Kabupaten/kota dan Jenis Pengairan Tahun di Provinsi D.I Yogyakarta/<i>Area of wetland That Can Be Planted for Paddy Twice or More a Year by Regency/ city and Kind of Irrigation in D.I Yogyakarta Province, 2009-2011</i>	12

<u>Tabel 13</u> :	Proporsi Luas Panen Padi dan Palawija dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>The Proportional of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops by Kind of Crops and Regency/City in Daerah Istimewa Yogyakarta Province (%)</i> , 2009-2011	13
<u>Tabel 14</u> :	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>Link Index of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops in Daerah Istimewa Yogyakarta Province (%)</i> , (Tahun Dasar =Tahun Sebelumnya - Base Year = Previous Year), 2007-2011	14
<u>Tabel 15</u> :	Intensitas Panen Tanah Pertanian menurut Jenis Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta / <i>Harvested Intensity of Agricultural Land of Paddy and Secondary Food Crops in Daerah Istimewa Yogyakarta Province, 2007 – 2011</i>	15
<u>Tabel 16</u> :	Proporsi Banyaknya Tanaman Buah-buahan Menghasilkan dirinci menurut Jenis Tanaman dan Triwulan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>The Proportional Number of Productive Fruits Plants by Kind of Crops in Daerah Istimewa Yogyakarta Province (%)</i> , Tahun 2011	16
<u>Tabel 17</u> :	Proporsi Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>The Proportional of The Harvested Area of Vegetables Plants by Kind of Crops and Regency/city in Daerah Istimewa Yogyakarta Province (%)</i> , 2009-2011	17
<u>Tabel 18</u> :	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>Link Index of Harvested Area of Vegetables Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta Province (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelumnya – Base Year = Previous Year), 2007-2011	19
<u>Tabel 19</u> :	Indeks Berantai Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>Link Index of Production of Paddy and Secondary</i>	

<i>Food Crops in D.I Province (%), (Tahun dasar=Tahun Sebelumnya - Base Year = Previous Year), 2007-2011</i>	20
Tabel 20 : Proporsi Produksi Tanaman Buah-buahan dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%) /The Proportional of Production of Fruits Plants by Kind of Plants and Regency/city in Daerah Istimewa Yogyakarta Province (%), 2009 – 2011	21
Tabel 21 : Indeks Berantai Produksi Tanaman Buah-buahan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%) /Link Index of Production of Fruits Plants in Daerah Istimewa Yogyakarta Province (%), (Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - Base Year = Previous Year), 2007-2011	23
Tabel 22 : Proporsi Produksi Tanaman Sayur-sayuran dirinci menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/kota di Provinsi D.I Yogyakarta (%) / The Proportional of Production of Vegetables Plants by Kind of Plants and Regency/city in D.I Yogyakarta Province (%), 2009-2011	24
Tabel 23 : Indeks Berantai Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Provinsi D.I Yogyakarta (%) /Link index of Production of Vegetables Plants in D.I Yogyakarta Province (%), (Tahun dasar = Tahun Sebelum - Base year = Previous Year), 2007- 2011	26
Tabel 24 : Indeks Berantai Luas Tanaman Perdagangan/perkebunan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%) /Link Index The Area of Commercial/Estate Crop in D.I. Yogyakarta Province (%), (Tahun dasar = Tahun Sebelum - Base year = Previous Year), 2007-2011	27
Tabel 25 : Indeks Berantai Banyaknya Ternak menurut Jenisnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%) /Link Index of The Number of Livestock by Kind in	

<i>Daerah Istimewa Yogyakarta Province (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelum - Base year = Previous Year), 2007-2011	28
Tabel 26 : Indeks Berantai Banyaknya Ternak yang Dipotong di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>Link Index of The Number of Slaughtered Livestock in Daerah Istimewa Yogyakarta Province (%)</i> , (Tahun dasar = Tahun Sebelum - Base year = Previous Year), 2007-2011	29
Tabel 27 : Indeks Berantai Banyaknya Unggas menurut Jenisnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>Link Index of The Number of Poultry by Kind in Daerah Istimewa Yogyakarta Province (%)</i> , 2007-2011	30
Tabel 28 : Indeks Berantai Produksi Ikan menurut Jenis Perikanan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (%)/ <i>Link Index of Fishery Production by Kind of Fishery in Daerah Istimewa Yogyakarta Province (%)</i> , (Tahun dasar=Tahun Sebelum - Base year = Previous Year), 2007-2011	31

BAB I. PENJELASAN UMUM/ GENERAL EXPLANATION

A. PENDAHULUAN

Pembangunan yang diarahkan pemerintah pada sektor pertanian mengacu pada Program Peningkatan Produksi pada 5 (lima) sub sektor pertanian. Kelima sub sektor tersebut adalah: tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan.

B. TUJUAN

Tujuan penerbitan Indikator Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2007-2011 ini adalah sebagai sarana untuk menyediakan informasi tentang sektor pertanian dan memantau perkembangan yang telah atau sedang terjadi di sektor ini, khususnya kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), perkembangan luas lahan dan produksi sektor pertanian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Pertanian:** adalah kegiatan usaha meliputi budidaya tanaman bahan makanan, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan.

A. INTRODUCTION

The development that is emphasized on agriculture sector refers to The Programme of Increasing Production in 5 sub sectors, those of food crops, small holders crops, livestock, forestry and fishery sub sectors.

B. OBJECTIVE

The Publication of Agricultural Indicator of Daerah Istimewa Yogyakarta Province 2007-2011 presents information on agriculture sector for monitoring the progress, particularly its contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP), expansion of land area, and food crops production in Daerah Istimewa Yogyakarta Province.

C. CONCEPT / DEFINITION

1. **Agriculture:** is defined as activities of cultivating food crops, fishery, livestock, small holders and forestry

2. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB):** adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah tertentu.
3. **Indeks Produksi:** adalah produksi pada tahun ke-t dibagi dengan produksi tahun dasar (t_0) dikalikan 100.
4. **Indeks Berantai:** adalah perkembangan dalam bentuk persentase, yaitu jumlah atau nilai populasi pada tahun ke-t dibagi dengan jumlah atau nilai populasi tahun $t-1$ dikalikan 100.
5. **Produktivitas:** adalah jumlah produksi dibagi dengan luas panen atau jumlah rumpun/pohon dari komoditas yang dimaksud.
6. **Proporsi:** adalah perbandingan antara suatu besaran terhadap jumlah seluruh besaran tersebut dalam suatu kelompok dikalikan 100.
7. **Intensitas Panen:** adalah perbandingan antara luas panen dibagi dengan luas lahan pertanian.
2. **Gross Regional Domestic Product (GRDP):** is a total value added produced by all the production factors in region.
3. **Production Index:** is production in t^{th} year divided by production in base year (t_0), then multiplied by 100.
4. **Link Index:** is population in t^{th} year divided by population in $(t-1)^{th}$ year, multiplied by 100.
5. **Productivity:** is total production divided by harvested area or the number tree/shrub of a certain commodity.
6. **Proportion :** is rationalization between a value by total value and multiplied by 100.
7. **Harvested Intensity:** is defined as a ratio of harvested area divided by agriculture land area.

D. JENIS KOMODITAS

Pemilihan jenis komoditas yang disajikan dalam publikasi ini dipertimbangkan atas kesinambungan data setiap tahun dari masing-masing komoditas. Setiap jenis komoditas dikelompokkan menjadi lima kelompok besar, yaitu kelompok tanaman pangan, kelompok tanaman perkebunan, kelompok tanaman kehutanan, kelompok peternakan dan unggas, dan kelompok perikanan. Secara rinci jenis komoditas yang dicakup adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Tanaman Pangan, terdiri dari:

- a. Sub kelompok padi dan palawija,
meliputi :

- | | |
|---------------|-------------------|
| 1). Padi | 5). Kacang Tanah |
| 2). Jagung | 6). Kacang Kedele |
| 3). Ubi Kayu | 7). Kacang Hijau |
| 4). Ubi Jalar | 8). Cantel |

- b. Sub kelompok buah-buahan,
meliputi komoditas:

- | | |
|---------------|------------------|
| 1) Alpukat | 10) Sawo |
| 2) Mangga | 11) Pepaya |
| 3) Rambutan | 12) Pisang |
| 4) Jeruk | 13) Nenas |
| 5) Sirsat | 14) Salak |
| 6) Sukun | 15) Nangka |
| 7) Belimbing | 16) Duku/Langsat |
| 8) Durian | /Kokosan |
| 9) Jambu Biji | 17) Semangka |
| | 18) Manggis |

D. KIND OF COMMODITY

The selection of the kind of commodity is regarded to the continuity of data for each year. Each commodity is classified into big five groups, those are: food crop group, small holders, forestry group, poultry and livestock group, and fishery group. The list of the type of commodity is presented below:

1. Food Crop Group, consists of:

- a. Sub group of paddy and secondary crops, includes :

- | | |
|------------------|---------------------|
| 1). Paddy | 5). Peanut |
| 2). Maize | 6). Soybean |
| 3). Cassava | 7). Green Peanut |
| 4). Sweet Potato | 8). Cantel/ Sorghum |

- b. Sub group of fruits, includes:

- | | |
|-----------------|------------------|
| 1) Avocado | 10) Sapodilla |
| 2) Mango | 11) Papaya |
| 3) Ramboostan | 12) Banana |
| 4) Orange | 13) Pineapple |
| 5) Soursop | 14) Dragon Fruit |
| 6) Artocarpus C | 15) Polibemal |
| 7) Star Belimbi | 16) Lanzon |
| 8) Durian | 17) Water Melon |
| 9) Common | 18) Manggisteen |
| | Guava |

- c. Sub kelompok sayur-sayuran, meliputi komoditas:
- | | | | |
|-------------------|--------------|----------------|--------------|
| 1) Bawang | 9) Cabe | 1) Red Onion | 10) Tomato |
| Merah | 10) Tomat | 2) Garlic | 11) Eggplant |
| 2) Bawang Putih | 11) Terung | 3) Seallion | 12) Chickpea |
| 3) Bawang Daun | 12) Buncis | 4) Potato | 13) Cucumber |
| 4) Kentang | 13) Ketimun | 5) Cabbage | 14) Swamp |
| 5) Kubis | 14) Kangkung | 6) Radish | Cabbage |
| 6) Petsai/Sawi | 15) Bayam | 7) Red Beans | 15) Spinach |
| 7) Kacang Merah | 16) Mlinjo | 8) String Bean | 16) Belinjo |
| 8) Kacang Panjang | | 9) Chilli | |

2. Kelompok Tanaman Perkebunan

Perdagangan, meliputi komoditas:

- | | |
|----------------|-------------|
| a. Kelapa | j. Mendong |
| b. Tebu | k. Kapulaga |
| c. Tembakau | l. Gebang |
| d. Cengkeh | m. Pandan |
| e. Jambu Mete | n. Lada |
| f. Kopi | o. Jahe |
| g. Kapuk Randu | p. Panili |
| h. Coklat | q. Kenanga |
| i. Teh | |

c. Sub group of vegetables, includes:

- | | |
|----------------|--------------|
| 1) Red Onion | 10) Tomato |
| 2) Garlic | 11) Eggplant |
| 3) Seallion | 12) Chickpea |
| 4) Potato | 13) Cucumber |
| 5) Cabbage | 14) Swamp |
| 6) Radish | Cabbage |
| 7) Red Beans | 15) Spinach |
| 8) String Bean | 16) Belinjo |
| 9) Chilli | |

2. Commercial Small Holders Crop group,

consists of:

- | | |
|---------------|----------------|
| a. Coconut | j. Fimbristy |
| b. Sugar Cane | Globulosa |
| c. Tobacco | k. Cardamom |
| d. Clove | l. Coryphautan |
| e. Cashew | Lamk |
| f. Coffee | m. Pandanus |
| g. Kapok | n. Pepper |
| h. Cacao | o. Ginger |
| i. Tea | p. Vanilla |
| | q. Cananga |

3. Kelompok Peternakan dan Unggas,

terdiri dari:

- a. Sub kelompok Ternak Besar dan Kecil, meliputi :
- | | |
|-----------------|-------------|
| 1). Sapi Perah | 5). Kambing |
| 2). Sapi Potong | 6). Domba |
| 3). Kerbau | 7). Babi |
| 4). Kuda | |

3. Poultry and Livestock group, covers:

- a. Sub group of big and small livestock, includes :
- | | |
|---------------|-----------|
| 1). Milck Cow | 5). Goat |
| 2). Cattle | 6). Sheep |
| 3). Buffalo | 7). Pig |
| 4). Horse | |

- b. Sub kelompok Unggas, meliputi:
- 1). Ayam Kampung
 - 2). Ayam Ras Petelur
 - 3). Ayam Ras Pedaging
 - 4). Itik
4. **Kelompok Perikanan**, terdiri dari:
- a. **Perikanan Darat**, meliputi:
- 1). Perairan umum
 - 2). Budidaya ikan di kolam
 - 3). Budidaya ikan di keramba
 - 4). Budidaya ikan di sawah
- b. **Perikanan Laut**, meliputi:
- 1). Penangkapan
 - 2). Budidaya
- b. *Sub group of Poultry, includes:*
- 1). *Chicken*
 - 2). *Layer*
 - 3). *Broiler*
 - 4). *Duck*
4. **Fishery group**, covers:
- a. **Inland Fishery**:
- 1). *Public water*
 - 2). *Freshwater pond*
 - 3). *Cage*
 - 4). *Paddy field*
- b. **Marine**:
- 1). *From catching*
 - 2). *Fishery*

BAB II. ULASAN SINGKAT

SUMMARY NOTES

Sesuai dengan pembagian kelompok komoditas, maka perkembangan sektor pertanian dapat ditinjau dari perkembangan produksi masing-masing kelompok komoditas. Di samping itu perlu pula diketahui perkembangan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB dan tingkat kesejahteraan petani di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

A. Peranan Sektor Pertanian di Provinsi D.I. Yogyakarta.

Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan perekonomian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahun 2011 sektor pertanian memiliki kontribusi terbesar ketiga setelah sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran dalam pembentukan PDRB. Oleh karena itu fluktuasi nilai tambah dari sektor ini sangat berpengaruh terhadap total PDRB Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kontribusi yang cukup besar ini utamanya berasal dari produksi tanaman bahan makanan yang mencapai 11,99 persen terhadap PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2011.

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 3 terlampir, maka terlihat bahwa secara umum PDRB dari sektor pertanian pada tahun

According to the group of commodities, the development of agriculture sector can be observed by increasing of production of each group commodities. Moreover, it is important to know the contribution of agriculture sector to Gross Regional Domestic Product and the welfare condition of farmers in Daerah Istimewa Yogyakarta Province.

A. Role of Agriculture Sector in D.I. Yogyakarta Province

Agriculture Sector has an important role in economic development in Daerah Istimewa Yogyakarta Province. In 2011, this sector is the third order of the top after the services sector and the trade, hotel, restaurant sector forgiving contribution to GRDP. Therefore, fluctuation of value added of this sector influences to the impact on total GRDP of Daerah Istimewa Yogyakarta Province. The significant share was contribution of food crop production that reached 11.99 percent by current price in 2011.

Based on data in Table 3, it is seen that GRDP of Agriculture sector was decreased by 2.12 percent in 2011. The

2011 mengalami penurunan sebesar 2,12 persen. Penurunan terjadi pada sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 3,80 persen. Sedangkan sub sektor peternakan mengalami kenaikan 5,16 persen, tanaman perkebunan naik 1,71 persen, perikanan mengalami kenaikan 0,29 persen, dan sub sektor kehutanan 0,27 persen.

B. Tanaman Pangan

1. Luas Lahan Pertanian

Luas lahan pertanian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pertambahan penduduk dan perubahan struktur perekonomian menyebabkan adanya peralihan fungsi lahan dari lahan sawah ke lahan bukan sawah. Luas lahan sawah turun sebesar 0,39 perseb jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tabel 12 menunjukkan gambaran bahwa Kabupaten Kulonprogo, Bantul dan Sleman sebagian lahan sawah beririgasi, sedangkan lahan sawah di Kabupaten Gunungkidul mengandalkan jenis pengairan lainnya yaitu tada hujan.

2. Luas Panen Tanaman Pangan

Pada tahun 2011 beberapa komoditas yang mengalami kenaikan luas panen, di antaranya padi ladang mengalami kenaikan sebesar 6,69 persen, kacang tanah 1,22

decrease held on farm food crop by 2.12 percent. Furthermore, livestock and its product was increased 5.16 percent, the non food crop was increased 1.71 percent, fishery was increased 0.29 percent, and forestry was increased 0.27 percent.

B. Food Crops

1. Agricultural Land Area

Agricultural land area in Daerah Istimewa Yogyakarta Province has decreased decreasing annualy. The growth of population and changes of economic structure has brought about the change of land function from wetland to dryland. In 2011, wetland area decreased by 0.39 percent compared with that in the previous year.

Table 12 show that many of wetland area in Kulonprogo regency, Bantul regency, and Sleman regency are irrigation, futhermore, many of wetland area in Gunungkidul Regency depends on rainfall irrigation.

2. Harvested Area of Food Crops

There were increased of harvested area, such as dryland paddy increased by 6.69 percent; peanut increased by 1.22 percent, and wetland paddy increased by 1.01 percent. Futhermore, shorgum decreased by 57.87, Mung bean decreased

persen, dan padi sawah 1,01 persen. Penurunan terbesar pada cantel 57,87 persen, disusul kacang hijau 40,04 persen, ubi jalar 31,05 persen, jagung 19,66 persen, kedelai 13,65 persen, dan ubi kayu 0,24 persen.

Lahan pertanian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta masih didominasi untuk usaha tanaman padi, hal ini terlihat dari tingginya intensitas panen padi yang mencapai 0,99 persen, sedangkan intensitas panen jagung, dan ubi kayu, berada pada urutan kedua dan ketiga tertinggi setelah padi yakni masing-masing mencapai 0,46 dan 0,41.

Penyebaran banyaknya tanaman buah-buahan yang menghasilkan pada setiap triwulan atau musim dapat dilihat tabel 16. Rambutan, sukun, sirsak, durian, jambu biji, duku dan manggis banyak dipetik pada bulan Januari-Maret, sedangkan mangga, nenas, nangka dan semangka banyak dipetik di bulan Oktober-Desember. Tanaman pepaya, pisang dan salak dipetik relatif sama hampir setiap triwulan.

Kelompok tanaman sayuran tahun 2011 yang mengalami kenaikan luas panen terbesar terjadi pada komoditas cabe merah sebesar 10,43 persen yang dihasilkan di Kabupaten Kulonprogo, sedangkan tanaman yang tidak ada panen terjadi pada tanaman kacang merah.

by 40.04 percent, sweet potato decreased by 31.05 percent, maize decreased by 19.66 percent, soybean decreased by 13.65 percent, and cassava decreased 0.24 percent.

Agricultural land in Daerah Istimewa Yogyakarta Province has been dominated for paddy cultivating. This can be seen from the high intensity of paddy harvested that reached 0.99 percent, while the harvested intensity of maize and cassava were on the second and third after that of paddy. There were 0.46 and 0.41.

The distribution of productive fruits is shown on Table 16. The ramboostan, artocarpus, soursop, durians, guava, lanzon, and manggisteen mostly harvested during January to March, furthermore, mango, pineapple, polibemal and water melon mostly harvested on during October to December. The papaya, banana, and dragon fruit almost harvested for every three months.

The most increased in the harvested area of vegetables plant held on chili that increased by 10.43 percent which it was produced in Kulonprogo regency. None of the harvested area was red beans.

3. Produksi Tanaman Pangan

Bila dicermati per komoditas pada tanaman pangan maka pada tahun 2011 ini terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan produksi seperti: padi sawah, padi ladang, dan kacang tanah, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan produksi adalah jagung, kedelai, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, dan cantel. Produksi pada komoditas padi secara umum mengalami kenaikan sebesar 2,31 persen.

C. Tanaman Perdagangan/

Perkebunan

Berdasarkan Tabel 24 pada tahun 2011 luas tanaman perdagangan/perkebunan yang mengalami kenaikan jika dibanding tahun 2010 adalah tembakau (38,54 persen), kopi (8,75 persen), pandan (5,28 persen), tebu rakyat (4,15 persen), dan coklat (1,61 persen).

D. Peternakan dan Unggas

Secara umum pada tahun 2011 populasi kelompok ternak besar mengalami kenaikan sebesar 30,65 persen dibanding tahun 2010. Apabila ditinjau per jenis komoditas terlihat bahwa kenaikan berasal dari ternak sapi potong, sapi perah, dan kuda, sedangkan kerbau pada tahun 2011 mengalami penurunan.

Sementara itu untuk kelompok ternak kecil di tahun 2011 populasinya mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,99 persen. Kenaikan

3. Food Crop Production

Observed by food crop's commodity in 2011, some commodities were increased in production, those were wetland paddy, dryland paddy, and peanut, there were decreased on maize, soybean, mung bean, sweet potato, and shorgum. Production of paddy was generally increased 2.31 percent.

C. Commercial/Estate Crops

Based on Table 24, in 2011, some of the area of commercial/estate crops were increased. There were tobacco (38.54 percent), coffee (8.75 percent), pandanus (5.28 percent), sugar cane (4.15 percent), and cacao (1.61 percent).

D. Livestock and Poultry

Generally, in 2011 population of large livestock had increased of 30.65 percent compared with that in 2010. However, viewed by each commodity, there were increased in population of cattle, milch cow, and horse. While population of buffalo were decreased.

Meanwhile, population of small livestock in 2011 increased by 4.99 percent. The highest increased held on sheep which

terbesar terjadi pada ternak domba yaitu sebesar 8,13 persen.

Apabila ditinjau dari kenaikan jumlah ternak yang dipotong, hampir semua mengalami kenaikan, kecuali kuda yang mengalami penurunan 0,37 persen. Kenaikan pemotongan tertinggi pada kambing mencapai 49,54 persen.

Semua populasi jenis unggas tahun 2011 mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar pada ayam petelur 12,92 persen, disusul ayam pedaging 6,17 persen, ayam kampung 4,10 persen, dan itik 3,67 persen.

E. Perikanan

Perkembangan produksi ikan tahun 2011 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta secara umum mengalami kenaikan jika dibanding keadaan tahun 2010 yaitu sebesar 16,69 persen. Kenaikan terbesar terjadi pada produksi budidaya ikan di tambak yakni mencapai 85,93 persen. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada produksi budidaya ikan di sawah sebesar 70,69 persen.

reached by 8.13 percent.

By the number of livestock slaughtered, almost had increased, exception on horse was decreased 0.37 percent. The highest increased was on goat that reached by 49.54 percent.

In 2011 all of poultry were increased, The highest increased was on layer that reached by 12.92 percent, broiler 6.17 percent, chicken 4.10 percent, and duck 3.67 percent.

E. Fishery

Generally in 2011, production of fish in Daerah Istimewa Yogyakarta Province increased compared with that in 2010, that of 16.69 percent. The highest increment was brought about by the increment of production of dyke fishery as 85.93 percent. While the lowest decrement was 70.69 percent by paddy field fishery.

TABEL-TABEL

Tabel/Table 1
Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Sub-sektor Pertanian Provinsi D.I. Yogyakarta Atas Dasar
Harga Konstan 2000/ Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Sub-sector In
D.I.Yogyakarta Province at Constant 2000 Market Price
(Jutaan Rupiah - Million Rupiahs)
2007-2011

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian - <i>Agriculture</i>	3.333.382	3.523.943	3.642.696	3.632.681	3.555.797
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	2.492.372	2.673.405	2.773.292	2.757.165	2.652.400
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non Food Crop</i>	86.905	88.807	93.429	95.772	97.405
c. Peternakan & Hasil - <i>Hasilnya/ Livestock & Its Product</i>	483.795	484.151	493.162	492.699	518.140
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	186.281	190.344	190.273,26	190.177	190.700
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	84.029	87.236	92.539	96.868	97.152
2. Lainnya – <i>Others</i>	14.958.130	15.688.538	16.421.561	17.411.360	18.573.909
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	18.291.512	19.212.481	20.064.257	21.044.041	22.129.707

Keterangan : *) Angka sementara/*Preliminary figures*

Note **) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Tabel/Table 2

**Produk Domestik Regional Bruto Sektor/ Sub-sektor Pertanian Provinsi D.I. Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku/ Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Sub-sector in D.I. Yogyakarta Province at Current Market Price
(Jutaan Rupiah – Million Rupiahs)**

2007-2011

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian - <i>Agriculture</i>	4.941.800	5.993.781	6.366.771	6.644.695	7.370.795
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	3.610.606	4.419.013	4.652.257	4.817.985	5.345.331
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non Food Crop</i>	118.189	149.666	139.878	147.300	173.453
c. Peternakan & Hasil - <i>Hasilnya/ Livestock & Its Product</i>	742.176	889.911	987.858	1.067.708	1.204.853
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	350.341	385.215	419.458	430.726	450.657
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	120.487	149.976	167.319	180.976	196.501
2. Lainnya – <i>Others</i>	27.974.937	32.107.904	35.040.278	38.980.895	44.411.297
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	32.916.736	38.101.684	41.407.049	45.625.589	51.782.092

Keterangan : *) Angka sementara/*Preliminary figures*

Note **) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Tabel/Table 3

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor/ Sub-sektor Pertanian Provinsi D.I.
Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan 2000 (%) / Growth Rate of Gross Regional Domestic Product
of Agriculture Sector/Sub-sector in D.I. Yogyakarta Province at Constant 2000 (%) Market Price**

2007-2011

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2007	2008	2009	2010*)	2011**) (6)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian - <i>Agriculture</i>	0,80	5,72	3,37	-0,27	-2,12
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	-1,44	7,26	3,74	-0,58	-3,80
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non Food Crop</i>	6,82	2,19	5,20	2,51	1,71
c. Peternakan & Hasil - <i>Hasilnya/Livestock & Its Product</i>	6,92	0,07	1,86	-0,09	5,16
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	6,91	2,18	-0,04	-0,05	0,27
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	19,79	3,82	6,08	4,68	0,29
2. Lainnya – <i>Others</i>	5,13	4,88	4,67	6,03	6,68
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	4,31	5,03	4,43	4,88	5,16

Keterangan : *) Angka sementara/*Preliminary figures*

Note **) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Tabel/Table 4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor/Sub-sektor Pertanian Provinsi D.I. Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku (%) / Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Agriculture Sector/Sub-sector in D.I. Yogyakarta Province at Current Market Price (%)

2007-2011

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian - <i>Agriculture</i>	8,04	21,29	6,22	4,37	10,93
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	5,01	22,39	5,28	3,56	10,95
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non Food Crop</i>	18,79	26,63	-6,54	5,31	17,75
c. Peternakan & Hasil - <i>Hasilnya/Livestock & Its Product</i>	18,90	19,91	11,01	8,08	12,84
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	10,98	9,95	8,89	2,69	4,63
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	25,06	24,47	11,56	8,16	8,58
2. Lainnya – <i>Others</i>	12,61	14,77	9,13	11,25	13,93
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	11,90	15,75	8,68	10,19	13,49

Keterangan : *) Angka sementara/*Preliminary figures*

Note **) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Tabel/Table 5
Percentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Terhadap PDRB Provinsi D.I. Yogyakarta
Atas Dasar Harga Konstan/ Percentage Contribution of Agricultural Sector/Sub sector to Gross
Regional Domestic Product at D.I.Yogyakarta Province at Constant 2000 Market Price
2007-2011

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian - <i>Agriculture</i>	18,22	18,34	18,16	17,26	16,07
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	13,63	13,91	13,82	13,10	11,99
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non Food Crop</i>	0,48	0,46	0,47	0,46	0,44
c. Peternakan & Hasil - Hasilnya/ <i>Livestock & Its Product</i>	2,64	2,52	2,46	2,34	2,34
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1,02	0,99	0,95	0,90	0,86
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	0,46	0,45	0,46	0,46	0,44
2. Lainnya – <i>Others</i>	81,78	81,66	81,84	82,74	83,93
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka sementara/*Preliminary figures*

Note **) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Tabel/Table 6

Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian Terhadap PDRB Provinsi D.I. Yogyakarta Atas Dasar Harga Berlaku/ Percentage Contribution of Agricultural Sector/Sub sector to Gross Regional Domestic Product at D.I.Yogyakarta Province at Current Market Price

2007-2011

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian - <i>Agriculture</i>	15,01	15,73	15,38	14,56	14,23
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crop</i>	10,97	11,60	11,24	10,56	10,32
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non Food Crop</i>	0,36	0,39	0,34	0,32	0,33
c. Peternakan & Hasil - Hasilnya/ <i>Livestock & Its Product</i>	2,25	2,34	2,39	2,34	2,33
d. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1,06	1,01	1,01	0,94	0,87
e. Perikanan/ <i>Fishery</i>	0,37	0,39	0,40	0,40	0,38
2. Lainnya – <i>Others</i>	84,99	84,27	84,62	85,44	85,77
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka sementara/*Preliminary figures*

Note **) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Tabel/Table 7
Indeks Harga Implisit Berantai PDRB Sektor/Subsektor Pertanian (%) /
Link Implicit Price Index of Agricultural Sector/Sub sector to Gross Regional Domestic Product
at D.I. Yogyakarta Province (%)
2007-2011

Sektor/Subsektor - Sector/Subsector	2007	2008	2009	2010*)	2011**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian - <i>Agriculture</i>	107,18	114,73	102,76	104,65	113,33
a. Tanaman Bahan Makanan - <i>Farm Food Crop</i>	106,54	114,10	101,49	104,17	115,33
b. Tanaman Perkebunan - <i>Non Food Crop</i>	111,20	123,92	88,84	102,73	115,78
c. Peternakan & Hasil-Hasilnya - <i>Livestock & Its Product</i>	111,21	119,82	108,98	108,18	107,30
d. Kehutanan – <i>Forestry</i>	103,81	107,61	108,93	102,74	104,34
e. Perikanan – <i>Fishery</i>	104,40	119,90	105,17	103,33	108,26
2. Lainnya – <i>Others</i>	107,12	109,43	104,26	104,92	106,80
Produk Domestik Regional Bruto - <i>Gross Regional Domestic Product</i>	107,27	110,20	104,06	105,06	107,93

Keterangan : *) Angka sementara/*Preliminary figures*

Note **) Angka sangat sementara/*very preliminary figures*

Tabel/Table 8

Proporsi Luas Lahan Pertanian *) menurut Penggunaan di Provinsi D.I. Yogyakarta (%) / The Proportional of Land Area of Agricultural by Utilization in D.I. Yogyakarta Province (%)

2007-2011

Penggunaan lahan Land area by utilization	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Sawah - Wet Land	37,10	37,10	37,01	37,03	
a. Berpengairan Teknis - <i>Technical Irrigation</i>	32,51	32,13	34,90	31,14	
b. Berpengairan ½ Teknis - <i>Semi Technical Irrigation</i>	39,40	39,48	37,02	41,06	
c. Lahan Lain - <i>Others</i>	28,09	28,39	28,08	27,80	
2. Bukan Lahan Sawah - Dry Land	62,90	62,90	62,99	62,97	
a. Kebun/Tegalan - <i>Garden/Dry Field</i>	99,30	99,24	99,21	99,19	
b. Ladang/Huma – <i>Shifting Cultivation</i>	-	-	-	-	
c. Tambak - <i>Dyke</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	
d. Kolam, Tebat, Empang - <i>Pond</i>	0,64	0,70	0,73	0,75	
Lahan Pertanian - Agricultural Land	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: *) Tidak Termasuk Lahan Pekarangan, Perkebunan dan Kehutanan
Excluding House Compound, Small Holders Land and Forestry

Tabel/Table 9

**Indeks Berantai Luas Lahan Pertanian *) menurut Jenis Penggunaannya di Provinsi D.I.
Yogyakarta (%) / Link Index of Agricultural Land Area by Utilization in D.I. Yogyakarta Province (%)**

2007-2011

Penggunaan lahan Land area by utilization	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lahan Sawah - <i>Wet Land</i>	99,07	99,93	99,35	99,69	
a. Berpengairan Teknis - <i>Technical Irrigation</i>	100,62	98,76	107,93	88,94	
b. Berpengairan ½ Teknis - <i>Semi Technical Irrigation</i>	97,42	100,16	93,16	110,58	
c. Lahan Lain - <i>Others</i>	99,65	100,97	98,27	98,71	
2. Bukan Lahan Sawah - <i>Dry Land</i>	101,44	97,33	99,72	99,61	
a. Kebun/Tegalan - <i>Garden/Dry Field</i>	101,46	97,25	99,69	99,59	
b. Ladang/Huma - <i>Shifting Cultivation</i>	-	-	-	-	
c. Tambak - <i>Dyke</i>	100,00	100,00	98,33	100,00	
d. Kolam, Tebat, Empang - <i>Pond</i>	99,20	108,53	103,86	102,71	
Lahan Pertanian - <i>Agricultural Land</i>	100,55	98,28	99,58	99,64	

Keterangan: *) Tidak Termasuk Lahan Pekarangan, Perkebunan dan Kehutanan
Excluding House Compound, Small Holders Land and Forestry

Tabel/Table 10

Proporsi Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (%) / The Proportional of Area of Wet Land by Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (%)

2007-2011

Kabupaten/Kota Regency/City	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)	2010 (4)	2011 (5)
1. Kulonprogo	17,88	18,01	18,13	18,22	
2. Bantul	27,81	27,76	27,45	27,35	
3. Gunungkidul	13,77	13,78	13,87	13,91	
4. Sleman	40,37	40,30	40,40	40,36	
5. Kota Yogyakarta	0,17	0,15	0,15	0,15	
D.I. Yogyakarta	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel/Table 11
Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat ditanami Padi Satu Kali dalam Setahun menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi D.I. Yogyakarta / The Percentage of Area of Wetland That Can Be Planted for Paddy Once a Year by Regency/City And Type of Irrigation in D.I. Yogyakarta Province.

2009-2011

Kabupaten/ Kota- Regency/ City	Tahun- Year	Irigasi - Irrigation				Lainnya - Others	Jumlah – Total
		Teknis - Technical	½Teknis - Semi Technical	Sederhana - Non Technical	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)		
1. Kulonprogo	2011						
	2010	64,44	4,26	1,47	29,83	100,00	
	2009	27,97	10,89	15,72	45,42	100,00	
2. Bantul	2011					100,00	
	2010	3,08	12,09	10,90	73,93	100,00	
	2009	3,67	22,16	10,46	63,71	100,00	
3. Gunungkidul	2011	-	-			100,00	
	2010	-	-	58,48	41,52	100,00	
	2009	-	-	18,37	81,63	100,00	
4. Sleman	2011	-				100,00	
	2010	-	9,66	47,60	42,74	100,00	
	2009	-	9,58	48,03	42,39	100,00	
5. Kota Yogyakarta	2010	-	-	-	-	-	
	2009	-	-	-	-	-	
	2008	-	-	-	-	-	
D.I. Yogyakarta	2011					100,00	
	2010	22,56	8,35	18,01	51,09	100,00	
	2009	9,26	12,67	19,97	58,10	100,00	

Tabel/Table 12
Persentase Luas Lahan Sawah yang Dapat ditanami Padi Dua Kali/ Lebih dalam Setahun menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi D.I. Yogyakarta/ Area of Wetland That Can Be Planted for Paddy Twice/More a Year by Regency/ City And Type of Irrigation in D.I. Yogyakarta Province 2009-2011

Kabupaten/ Kota- Regency/ City	Tahun- Year	Irigasi - Irrigation				Jumlah - Total
		Teknis - Technical	½Teknis - Semi Technical	Sederhana - Non Technical	Lainnya - Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kulonprogo	2011					100,00
	2010	73,70	8,53	8,33	9,44	100,00
	2009	84,02	6,90	4,26	4,83	100,00
2. Bantul	2011					100,00
	2010	1,25	96,41	0,61	1,73	100,00
	2009	18,06	80,51	0,63	0,80	100,00
3. Gunungkidul	2011					100,00
	2010	1,73	16,28	10,46	71,53	100,00
	2009	2,03	17,10	12,12	68,74	100,00
4. Sleman	2011				-	100,00
	2010	45,64	38,89	15,47	-	100,00
	2009	45,63	38,87	15,50	-	100,00
5. Kota Yogyakarta	2011				-	100,00
	2010	2,44	89,02	8,54	-	100,00
	2009	15,00	76,25	8,75	-	100,00
D.I. Yogyakarta	2011					100,00
	2010	32,67	44,52	9,87	12,93	100,00
	2009	39,46	40,79	9,50	10,26	100,00

Tabel/Table 13
Proporsi Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija dirinci menurut Jenis Tanaman dan
Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (%) / The Proportional of Harvested Area of Paddy and
Secondary Food Crop by Type of Crop and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (%)
2009-2011

Jenis Tanaman- Type of Crop	Tahun- Year	Kabupaten/Kota – Regency/City					DIY
		Kulon- progo	Bantul	Gunung- kidul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi Sawah - <i>Wetland Paddy</i>	2011						100,00
	2010	16,04	28,59	13,64	41,53	0,20	100,00
	2009	18,01	26,76	13,38	41,70	0,15	100,00
2. Padi Ladang – <i>Dryland Paddy</i>	2011					-	100,00
	2010	0,82	0,41	97,67	1,10	-	100,00
	2009	0,28	1,07	97,55	1,10	-	100,00
3. Total Padi - <i>Total of Paddy</i>	2011						100,00
	2010	11,88	20,89	36,59	30,49	0,15	100,00
	2009	13,16	19,72	36,42	30,58	0,11	100,00
4. Jagung – <i>Maize</i>	2011					-	100,00
	2010	5,74	6,36	82,02	5,88	-	100,00
	2009	6,94	8,44	77,15	7,47	-	100,00
5. Ubi Kayu - <i>Cassava</i>	2011					-	100,00
	2010	5,66	3,54	89,00	1,81	-	100,00
	2009	5,49	3,91	88,67	1,94	-	100,00
6. Ubi Jalar – <i>Sweet Potato</i>	2011					-	100,00
	2010	9,35	13,02	13,86	63,77	-	100,00
	2009	6,62	8,19	17,25	67,94	-	100,00
7. Kacang Tanah - <i>Peanut</i>	2011					-	100,00
	2010	2,77	5,14	83,80	8,29	-	100,00
	2009	2,32	5,88	83,20	8,60	-	100,00
8. Kedelai - <i>Soybean</i>	2011					-	100,00
	2010	8,52	6,65	83,61	1,23	-	100,00
	2009	9,66	13,83	75,04	1,47	0,01	100,00
9. Cantel – <i>Shorgum</i>	2011					-	100,00
	2010	-	-	100,00	-	-	100,00
	2009	-	1,06	98,94	-	-	100,00

Tabel/Table 14
Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija Provinsi D.I. Yogyakarta (%) /
Link Index of Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crop in D.I. Yogyakarta Province
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - Base year = previous year)

2007-2011

Jenis Tanaman - <i>Type of Crop</i>	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)	2010 (4)	2011 (5)
1. Padi Sawah - <i>Wetland Paddy</i>	100,45	102,35	105,24	101,23	
2. Padi Ladang - <i>Dry land Paddy</i>	101,60	112,73	100,01	100,85	
Total Padi - <i>Total of Paddy</i>	100,75	105,10	103,75	101,12	
3. Jagung - <i>Maize</i>	99,92	101,35	104,78	116,46	
4. Ubi Kayu - <i>Cassava</i>	100,51	102,13	101,17	98,87	
5. Ubi Jalar - <i>Sweet Potato</i>	84,29	118,45	94,10	104,36	
6. Kacang Tanah - <i>Peanut</i>	97,79	96,33	97,58	93,99	
7. Kedelai - <i>Soybean</i>	82,67	117,68	97,39	106,02	
8. Kacang Hijau – <i>Mung Bean</i>	90,38	87,99	96,88	137,45	
9. Cantel - <i>Shorgum</i>	90,90	83,47	180,00	147,88	

Tabel/Table 15

Intensitas Panen Tanah Pertanian ^{x)}menurut Jenis Tanaman Padi dan Palawija ^{x)} di Provinsi D.I. Yogyakarta /*Harvested Intensity of Agricultural Land of Paddy and Secondary Food Crop in D.I. Yogyakarta Province*

2007 – 2011

Jenis Tanaman - <i>Type of Plants</i>	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi - <i>Paddy</i>	0,87	0,92	0,76	0,96	
a. Padi Sawah - <i>Wetland Paddy</i>	0,64	0,66	0,55	0,70	
b. Padi Ladang - <i>Dryland Paddy</i>	0,23	0,26	0,21	0,26	
2. Jagung - <i>Maize</i>	0,46	0,46	0,39	0,58	
3. Ubi Kayu - <i>Cassava</i>	0,40	0,41	0,33	0,41	
4. Ubi Jalar - <i>Sweet Potato</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	
5. Kacang Tanah - <i>Peanut</i>	0,43	0,42	0,33	0,38	
6. Kedelai - <i>Soybean</i>	0,18	0,21	0,17	0,22	
7. Kacang Hijau – <i>Mung Bean</i>	0,01	0,01	0,00	0,01	
8. Cantel - <i>Shorgum</i>	0,00	0,00	0,01	0,00	

Keterangan: *) Tidak Termasuk Lahan Pekarangan, Perkebunan dan Kehutanan
Excluding House Compound, Small Holders Land and Forestry,

Tabel/Table 16

Proporsi Banyaknya Tanaman Buah-Buahan Menghasilkan Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Triwulan di Provinsi D.I. Yogyakarta (%) / The Proportional of The Number of Productive Fruits Plants by Type of Crop and a quarter of year in D.I. Yogyakarta Province (%) Tahun 2011

Jenis Tanaman- Type of Crop (1)	Triwulan I (2)	Triwulan II (3)	Triwulan III (4)	Triwulan IV (5)	Jumlah (6)
1. Alpukat – Avocados					100,00
2. Mangga – Mango					100,00
3. Rambutan - <i>Ramboostan</i>					100,00
4. Jeruk Siam – Orange					100,00
5. Sirsat - <i>Soursop</i>					100,00
6. Sukun – <i>Artocarpus C</i>					100,00
7. Belimbing – <i>Averhoa Belimi</i>					100,00
8. Durian - <i>Durian</i>					100,00
9. Jambu Bijji – <i>Common Guavas</i>					100,00
10. Sawo - <i>Sapodilla</i>					100,00
11. Pepaya - <i>Papaya</i>					100,00
12. Pisang – <i>Banana</i>					100,00
13. Nenas - <i>Pineapple</i>					100,00
14. Salak - <i>Salacia</i>					100,00
15. Nangka - <i>Polibemal</i>					100,00
16. Duku/Langsat/ Kokosan – <i>Lanzon</i>					100,00
17. Semangka - <i>Water Melon</i>					100,00
18. Manggis - <i>Manggisteen</i>					100,00

Tabel/Table 17
Proporsi Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan
Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (%) / The Proportional of The Harvested Area of
Vegetables Plants by Type of Crop and Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (%) 2009 – 2011
(berlanjut/continued)

Jenis Tanaman- Type of Crop	Tahun- Year	Kabupaten/Kota – Regency/City					DIY
		Kulonpr ogo	Bantul	Gunungki dul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah - <i>Shallot</i>	2011				-	-	100,00
	2010	11,20	85,00	3,80	-	-	100,00
	2009	19,35	75,37	5,04	0,25	-	100,00
2. Bawang Daun - <i>Leek</i>	2011				-	-	100,00
	2010	63,73	-	-	36,27	-	100,00
	2009	73,53	-	-	26,47	-	100,00
3. Kentang - Potato	2011	-	-	-	-	-	100,00
	2010	-	-	-	100,00	-	100,00
	2009	38,46	-	-	61,54	-	-
4. Kubis - Cabbage	2011	-	-	-	-	-	-
	2010	-	-	-	-	-	100,00
	2009	-	-	-	100,00	-	100,00
5. Petsai/Sawi – <i>Mustard Green</i>	2011				-	-	100,00
	2010	36,05	3,10	8,16	52,69	-	100,00
	2009	39,07	3,24	9,31	48,38	-	100,00
6. Kacang Merah - <i>Kidney Bean</i>	2011	-	-	-	-	-	-
	2010	-	-	-	-	-	-
	2009	-	-	-	-	-	-
7. Kacang Panjang – <i>String Bean</i>	2011				-	-	100,00
	2010	11,67	4,87	23,63	59,82	-	100,00
	2009	9,70	2,80	36,19	51,31	-	100,00
8. Cabe - Chili	2011				-	-	100,00
	2010	41,36	17,69	8,31	32,65	-	100,00
	2009	37,60	29,10	14,37	18,93	-	100,00

Lanjutan tabel 17 (continuation of table 17)

Jenis Tanaman- Type of Crop	Tahun- Year	Kabupaten/Kota – Regency/City					DIY
		Kulonpr ogo	Bantul	Gunungki dul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9. Tomat - <i>Tomatoe</i>	2011					-	100,00
	2010	9,79	-	22,38	67,83	-	100,00
	2009	4,00	2,00	28,00	66,00	-	100,00
10. Terung – <i>Egg Plant</i>	2011					-	100,00
	2010	24,38	5,63	47,50	22,50	-	100,00
	2009	8,67	2,00	60,67	28,67	-	100,00
11. Buncis – <i>Greens Bean</i>	2011	-	-	-	100,00	-	100,00
	2010	-	-	-	100,00	-	100,00
	2009	-	-	-	100,00	-	100,00
12. Ketimun - <i>Cucumber</i>	2011					-	100,00
	2010	4,71	1,05	16,75	77,49	-	100,00
	2009	0,61	0,61	40,00	58,79	-	100,00
13. Kangkung – <i>Swamp Cabbage</i>	2011					-	100,00
	2010	3,45	10,88	20,95	64,72	-	100,00
	2009	3,68	6,75	30,67	58,90	-	100,00
14. Bayam - <i>Spinach</i>	2011					-	100,00
	2010	4,95	12,19	44,52	38,34	-	100,00
	2009	5,53	9,38	42,07	43,03	-	100,00

Tabel/Table 18
**Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran Provinsi D.I. Yogyakarta (%) / Link Index of
 Harvested Area of Vegetables Plants in D.I. Yogyakarta Province (%)**
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - Base year = previous year)

2007 – 2011

Jenis Tanaman - Type of Plants	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah - Shallot	68,89	91,56	103,50	124,51	
2. Bawang Daun – Leek	120,63	88,16	126,87	113,53	
3. Kentang – Potato	-	-	61,90	61,54	
4. Kubis – Cabbage	57,89	36,36	100,00	-	
5. Petsai/Sawi - Mustard Green	101,24	99,18	101,86	124,09	
6. Kacang Merah – Kidney Bean	14,29	-	-	-	
7. Kacang Panjang - String Beans	104,14	91,88	100,75	116,12	
8. Cabe – Chilli	91,07	102,01	112,93	99,79	
9. Tomat – Tomatoe	104,26	104,08	98,04	130,00	
10. Terung - Egg Plant	99,36	96,77	100,00	92,49	
11. Buncis – Greens Bean	113,11	98,55	95,59	133,33	
12. Ketimun – Cucumber	97,64	100,81	132,00	103,24	
13. Kangkung – Swamp Cabbage	121,28	123,68	115,60	109,59	
14. Bayam – Spinach	87,29	111,32	100,73	126,34	

Tabel/Table 19
Indeks Berantai Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi D.I. Yogyakarta (%) / Link Index of Production of Paddy and Secondary Food Crop in D.I. Yogyakarta Province
(Tahun dasar=Tahun Sebelumnya - Base Year =Previous Year)

2007-2011

Jenis Tanaman - Type of Crop	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi Sawah - <i>Wetland Paddy</i>	101,98	110,04	105,42	97,65	
2. Padi Ladang - <i>Dry land Paddy</i>	93,28	122,85	103,33	100,86	
Total Padi - <i>Total of Paddy</i>	100,16	112,54	104,97	98,32	
3. Jagung - <i>Maize</i>	115,46	110,53	110,36	109,73	
4. Ubi Kayu - <i>Cassava</i>	96,10	91,43	117,33	106,39	
5. Ubi Jalar - <i>Sweet Potato</i>	88,13	139,30	87,34	96,96	
6. Kacang Tanah - <i>Peanut</i>	85,39	111,60	104,20	89,41	
7. Kedelai - <i>Soybean</i>	75,08	117,87	115,09	94,95	
8. Kacang Hijau - <i>Mung Bean</i>	101,42	90,02	92,02	128,96	
9. Cantel - <i>Cantel</i>	90,83	84,34	178,44	76,51	

Tabel/Table 2
Proporsi Produksi Tanaman Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (%) / The Proportional of Production of Fruits Plants by Type of Regency/City in D.I. Yogyakarta Province (%) / 2009 – 2011
(berlanjut/continued)

Jenis Tanaman- Type of Crop	Tahun- Year	Kabupaten/Kota – Regency/City					DIY
		Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Alpukat – Avocado	2011						100,00
	2010	15,67	0,92	1,31	81,20	0,90	100,00
	2009	9,39	1,85	0,80	87,44	0,53	100,00
2. Mangga - Mango	2011						100,00
	2010	62,60	10,65	20,65	4,58	1,52	100,00
	2009	15,75	10,85	38,68	34,23	0,50	100,00
3. Rambutan - Ramboostan	2011						100,00
	2010	11,73	3,59	1,56	82,96	0,16	100,00
	2009	8,97	7,58	1,92	81,05	0,48	100,00
4. Jeruk Siam – Orange	2011						100,00
	2010	61,85	0,83	2,69	34,24	0,39	100,00
	2009	52,24	1,03	3,21	43,31	0,21	100,00
5. Sirsat - Soursops	2011						100,00
	2010	6,36	22,53	43,74	27,07	0,30	100,00
	2009	7,66	8,71	62,89	20,43	0,31	100,00
6. Sukun – Artocarpus C	2011						100,00
	2010	42,15	6,26	23,77	27,62	0,19	100,00
	2009	38,19	6,47	24,66	30,26	0,42	100,00
7. Belimbing – Averhoa Belimbi	2011						100,00
	2010	33,28	6,52	19,88	36,49	3,83	100,00
	2009	29,51	11,44	20,92	33,89	4,24	100,00
8. Durian - Durian	2011						100,00
	2010	41,38	0,32	0,50	57,72	0,08	100,00
	2009	36,97	0,90	0,33	61,71	0,09	100,00
9. Jambu Biji – Common Guava	2011						100,00
	2010	39,58	3,16	13,54	42,38	1,34	100,00
	2009	41,59	6,96	17,52	31,61	2,32	100,00

Lanjutan tabel 20 (continuation of table 20)

Jenis Tanaman- Type of Crop	Tahun- Year	Kabupaten/Kota – Regency/City					DIY
		Kulonpr ogo	Bantul	Gunungki dul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10. Sawo - <i>Sapodilla</i>	2011						100,00
	2010	16,14	18,21	29,60	34,87	1,17	100,00
	2009	14,75	16,19	30,73	36,49	1,85	100,00
11. Pepaya - <i>Papaya</i>	2011						100,00
	2010	32,90	8,84	15,21	41,86	1,20	100,00
	2009	26,56	14,42	14,42	42,47	2,13	100,00
12. Pisang –Banana	2011						100,00
	2010	38,21	17,75	24,83	18,97	0,25	100,00
	2009	34,43	24,71	18,50	22,07	0,28	100,00
13. Nenas - <i>Pineapple</i>	2011						100,00
	2010	51,35	0,22	9,59	38,82	0,02	100,00
	2009	53,72	0,20	13,25	32,73	0,09	100,00
14. Salak - <i>Salacia</i>	2011					-	100,00
	2010	1,91	0,06	0,03	98,00	-	100,00
	2009	3,42	0,07	0,02	96,50	-	100,00
15. Nangka - <i>Polibemals</i>	2011						100,00
	2010	25,05	13,03	14,65	46,50	0,77	100,00
	2009	24,51	4,17	19,22	51,77	0,33	100,00
16. Duku/ Langsat/ Kokosan – <i>Lanzon</i>	2011						100,00
	2010	32,25	0,97	-	66,05	0,72	100,00
	2009	31,56	0,64	-	67,67	0,13	100,00
17. Semangka – <i>Water Melon</i>	2011					-	100,00
	2010	86,75	0,90	0,38	11,98	-	100,00
	2009	90,63	-	0,94	8,43	-	100,00
18. Manggis - <i>Manggisteen</i>	2011						100,00
	2010	45,13	-	-	54,85	0,02	100,00
	2009	36,68	-	-	63,32	-	100,00

Tabel/Table 21
Indeks Berantai Produksi Tanaman Buah-Buahan di Provinsi D.I. Yogyakarta (%) / Link Index of Production of Fruits Plants in D.I. Yogyakarta Province (%)
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - Base year = Previous year)
2007 - 2011

Jenis Tanaman - Type of Plants	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpukat – Avocado	146,31	111,44	108,36	82,88	
2. Mangga - Mango	112,41	104,89	120,67	28,35	
3. Rambutan -Ramboostan	89,96	145,44	90,78	80,76	
4. Jeruk Siam - Orange	81,19	81,05	109,86	94,61	
5. Sirsat - Soursop	44,51	98,92	133,07	81,61	
6. Sukun - <i>Artocarpus C.</i>	73,77	133,94	78,21	105,34	
7. Belimbing - <i>Averhoa Belimbi</i>	69,56	115,44	103,10	90,45	
8. Durian - <i>Durian</i>	107,49	119,14	146,59	58,39	
9. Jambu Biji - <i>Common Guavas</i>	79,04	113,78	90,84	73,97	
10. Sawo - <i>Sapodilla</i>	96,84	128,89	70,81	104,23	
11. Pepaya - <i>Papaya</i>	108,13	89,03	80,95	86,78	
12. Pisang - <i>Banana</i>	109,80	107,14	87,08	96,38	
13. Nenas - <i>Pineapple</i>	121,90	99,17	98,22	100,87	
14. Salak - <i>Salacia</i>	85,40	101,76	104,32	92,38	
15. Nangka - <i>Polibemal</i>	101,21	84,90	100,45	104,29	
16. Duku/Langsat/Kokosan – <i>Lanzon</i>	217,86	102,27	102,29	103,98	
17. Semangka – <i>Water Melon</i>	106,13	60,12	104,31	115,32	
18. Manggis - <i>Manggisteen</i>	161,99	101,26	57,92	144,65	

Tabel/Table 22
Proporsi Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota di Provinsi D.I. Yogyakarta (%) / The Proportional of Production of Vegetables Plants by Type of Regency/City in D.I. Yogyakarta Province, 2009 – 2011
(berlanjut/continued)

Jenis Tanaman- Type of Crop	Tahun- Year	Kabupaten/Kota – Regency/City					DIY
		Kulon progo	Bantul	Gunungki dul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Bawang Merah - <i>Shallot</i>	2011				-	-	100,00
	2010	9,32	89,23	1,45	-	-	100,00
	2009	12,76	84,28	2,79	0,17	-	100,00
2. Bawang Daun - <i>Leek</i>	2011					-	100,00
	2010	69,92	-	-	30,08	-	100,100
	2009	77,78	-	-	22,22	-	100,00
3. Kentang - Potatoe	2011					-	100,00
	2010	-	-	-	100,00	-	100,00
	2009	13,77	-	-	86,23	-	100,00
4. Kubis - <i>Cabbage</i>	2011	-	-	-	-	-	-
	2010	-	-	-	-	-	-
	2009	-	-	-	100,00	-	100,00
5. Petsai/Sawi – <i>Mustard Green</i>	2011					-	100,00
	2010	46,81	4,23	3,95	45,01	-	100,00
	2009	46,41	5,55	6,63	41,41	-	100,00
6. Kacang Merah - <i>Kidney Bean</i>	2010	-	-	-	-	-	-
	2009	-	-	-	-	-	-
	2008	-	-	-	-	-	-
7. Kacang Panjang – <i>String Bean</i>	2011					-	100,00
	2010	9,70	2,51	9,76	78,03	-	100,00
	2009	5,05	4,57	11,36	79,02	-	100,00
8. Cabe Besar - <i>Chili</i>	2011					-	100,00
	2010	56,49	8,33	3,97	31,21	-	100,00
	2009	47,48	21,45	9,10	21,98	-	100,00

Lanjutan tabel 22 (continuation of table 22)

Jenis Tanaman- Type of Crop	Tahun-Year	Kabupaten/Kota – Regency/City					DIY
		Kulonpr ogo	Bantul	Gunungki dul	Sleman	Yogya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	2011					-	100,00
9. Tomat - <i>Tomatoe</i>	2010	10,21	-	6,14	83,65	-	100,00
	2009	4,95	5,08	8,16	81,80	-	100,00
	2011					-	100,00
10. Terung – <i>Egg Plant</i>	2010	27,21	2,75	35,87	-	-	100,00
	2009	12,20	5,74	40,91	41,15	-	100,00
	2011	-	-	-	100,00	-	100,00
11. Buncis – <i>Greens Bean</i>	2010	-	-	-	100,00	-	100,00
	2009	-	-	-	100,00	-	100,00
	2011					-	100,00
12. Ketimun - <i>Cucumber</i>	2010	5,97	0,13	6,74	87,16	-	100,00
	2009	5,42	0,74	7,51	86,33	-	100,00
	2011					-	100,00
13. Kangkung – <i>Swamp Cabbage</i>	2010	3,01	4,72	17,14	75,13	-	100,00
	2009	2,12	9,87	17,14	70,87	-	100,00
	2011					-	100,00
14. Bayam - <i>Spinach</i>	2010	5,98	4,54	15,10	74,38	-	100,00
	2009	6,86	4,12	12,07	76,95	-	100,00

Tabel/Table 23
**Indeks Berantai Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Provinsi D.I Yogyakarta (%) / Link Index of
 Production of Vegetables Plants in D.I. Yogyakarta Province**
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - Base year = previous year)

2007 – 2011

Jenis Tanaman - Type of Plants	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bawang Merah - Shallot	63,50	109,20	116,28	100,95	
2. Bawang Daun - Leek	136,43	95,14	130,41	110,40	
3. Kentang - Potatoe	-	-	151,57	60,26	
4. Kubis - Cabbage	69,86	37,08	69,65	-	
5. Petsai/Sawi - Mustard Greens	111,05	106,81	112,51	118,68	
6. Kacang Merah – Kidney Beans	30,00	-	-	-	
7. Kacang Panjang - String Beans	106,18	142,34	91,43	114,96	
8. Cabe Besar - Chilli	87,26	123,02	112,93	86,31	
9. Tomat - Tomato	106,00	77,13	103,11	117,90	
10. Terung - Egg Plant	96,89	96,47	93,05	95,08	
11. Buncis – Greens Bean	136,48	102,24	113,92	124,97	
12. Ketimun – Cucumber	100,74	98,78	117,39	138,01	
13. Kangkung – Swamp Cabbage	127,82	115,59	120,56	101,99	
14. Bayam – Spinach	80,38	156,31	101,57	115,89	

Tabel/Table 24
Indeks Berantai Luas Tanaman Perdagangan/Perkebunan di Provinsi D.I. Yogyakarta (%)
Link Index The Area of Commercial/Estate Crop in D.I. Yogyakarta Province (%)
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - Base year = Previous Year), 2007–2011

Jenis Tanaman Type of Crop	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa - Coconut	134,05	100,09	99,79	99,13	
2. Tebu Rakyat-Sugar Cane	195,89	100,00	58,83	91,90	
3. Tembakau Rakyat – Tobacco	88,81	102,50	56,18	82,78	
4. Cengkeh - Clove	154,22	99,86	98,96	101,39	
5. Jambu Mete - Cashew	596,76	98,29	98,37	96,92	
6. Kopi - Coffee	149,19	112,02	82,08	89,34	
7. Kapuk Randu - Kapok	171,86	94,86	92,86	89,65	
8. Coklat - Cacao	193,57	103,97	101,97	101,58	
9. Teh - Tea	70,99	63,03	100,00	151,16	
10. Mendong – <i>Fimbristy Globulosa</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	
11. Kapulaga -Cardamom	-	-	-	-	
12. Gebang – <i>Coryphautan Lamk</i>	130,61	92,19	98,31	100,34	
13. Pandan - <i>Pandanus</i>	198,66	98,31	98,40	103,78	
14. Lada - Pepper	186,13	95,12	101,55	83,78	
15. Jahe - Ginger	-	-	-	-	
16. Panili - Vanilla	575,6	103,69	98,71	97,18	
17. Kenanga – <i>Ylang ylang</i>	143,62	100,00	114,05	23,37	

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2011
Source : *D.I. Yogyakarta in Figures, 2011*

Tabel/Table 25
Indeks Berantai Banyaknya Ternak menurut Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta (%) /
Link Index of The Number of Livestock by Type in D.I. Yogyakarta Province(%)
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - Base year = previous year)

2007 - 2011

Jenis Ternak - Type of Livestock	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak Besar	101,98	104,39	104,45	102,03	
a. Sapi Perah - <i>Milk cow</i>	80,36	97,26	97,22	63,08	
b. Sapi Potong - <i>Cattle</i>	102,59	104,69	104,86	102,79	
c. Kerbau - <i>Buffalo</i>	95,41	96,77	93,60	99,19	
d. Kuda - <i>Horse</i>	140,47	103,75	90,25	111,29	
2. Ternak Kecil	105,16	107,23	102,01	106,01	
a. Kambing - <i>Goat</i>	104,70	103,90	101,17	107,39	
b. Domba - <i>Sheep</i>	106,71	115,60	101,60	102,85	
c. Babi - <i>Pig</i>	100,59	110,86	137,33	105,46	
Ternak Besar + Ternak Kecil	103,89	106,11	102,96	104,44	

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2011
Source : *D.I. Yogyakarta in Figures, 2011*

Tabel/Table 26
Indeks Berantai Banyaknya Ternak yang Dipotong di Provinsi D.I. Yogyakarta (%)
Link Index of The Number of Slaughtered Livestock in D.I. Yogyakarta Province
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - Base year = previous year)

2007-2011

Jenis Ternak - Type of Livestock	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ternak Besar	81,18	94,17	77,79	129,25	
a. Sapi Potong - <i>Cattle</i>	81,14	94,14	77,25	130,84	
b.. Kerbau - <i>Buffalo</i>	183,33	63,64	60,00	9,52	
c. Kuda - <i>Horse</i>	79,04	98,02	100,31	84,65	
2. Ternak Kecil	75,83	111,89	108,44	64,03	
a. Kambing - <i>Goat</i>	73,63	111,47	77,69	78,48	
b. Domba - <i>Sheep</i>	76,85	117,84	139,35	56,69	
c. Babi - <i>Pig</i>	94,92	40,74	-	-	
Ternak Besar + Ternak Kecil	77,07	107,58	108,44	74,64	

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2011
Source : *D.I. Yogyakarta in Figures, 2011*

Tabel/Table 27

Indeks Berantai Banyaknya Unggas menurut Jenisnya di Provinsi D.I. Yogyakarta (%) /

Link Index of The Number of Poultry by Type in D.I. Yogyakarta Province
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - Base year = previous year)

2007-2011

Jenis Unggas - Type of Poultry	2007 (1)	2008 (2)	2009 (3)	2010 (4)	2011 (5)
1. Ayam Kampung - Village Poultry (Domestic Hen)	98,75	100,12	99,76	98,60	
2. Ayam Ras - Pedigree Poultry	110,44	108,97	105,45	96,87	
a. Petelur - Layer	103,71	114,43	109,92	86,82	
b. Pedaging -Broiler	114,38	106,08	102,89	103,01	
3. Itik - Duck	100,36	105,22	100,79	111,54	
Jumlah Unggas -Total Poultry	105,87	105,88	103,49	97,90	

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2011
Source : *D.I. Yogyakarta in Figures, 2011*

Tabel/Table 28

Indeks Berantai Produksi Ikan menurut Jenis Perikanan di Provinsi D.I. Yogyakarta (%) / *Link Index of Fishery Production by Type in D.I. Yogyakarta Province*
(Tahun dasar = Tahun Sebelumnya - Base year = previous year)

2009-2011

Jenis Perikanan <i>Type of Fisheries</i>	2009	2010	2011
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Laut - <i>Marine Fishery</i>	218,52	59,59	
a. Penangkapan - <i>From Catching</i>	218,52	59,59	
b. Budidaya - <i>Culture</i>	-	-	
2. Perikanan Darat - <i>Inland Fishery</i>	134,43	186,16	
a. Perairan Umum - <i>Open Water</i>	100,10	TA	
b. Tambak - <i>Dyke</i>	116,01	54,12	
c. Kolam - <i>Freshwater Pond</i>	137,40	196,47	
d. Keramba - <i>Cage</i>	127,90	115,82	
e. Jaring Apung	62,50	132,30	
f. Sawah – <i>Paddy Field</i>	100,83	359,97	
g. Telaga - <i>Lake</i>	170,32	306,65	
Perikanan Laut + Perikanan Darat <i>Marine Fishery + Inland Fishery</i>	143,73	170,72	

Sumber : DI Yogyakarta Dalam Angka 2011

Source : *D.I. Yogyakarta in Figures*, 2011

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

st2013
SENSUS PERTANIAN
SUKSESKAN SENSUS PERTANIAN 2013
1 - 31 MEI 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183
Telp. : (0274) 4342234, Fax. : (0274) 4342230
Website : yogyakarta.bps.go.id E-mail : bps3400@bps.go.id